



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

*"Alam Takambang Guru"*

**SKRIPSI – MES1.61.8301**

**HUBUNGAN KELENGKAPAN ALAT PRAKTIK TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN LAS SMAW KELAS XI SMK  
NEGERI 2 PAYAKUMBUH**

**Rahmadi Zaki**

**NIM.17067120**

**Dosen Pembimbing**

**Drs. Jasman, M.Kes.**

**NIP. 19621228 1987 1 003**

**PROGRAM STUDI S1 TEKNIK MESIN**

**Departemen Teknik Mesin**

**Fakultas Teknik**

**Padang**

**2023**


**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**HUBUNGAN KELENGKAPAN ALAT PRAKTIK TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN LAS SMAW  
KELAS XI SMK NEGERI 2 PAYAKUMBUH**

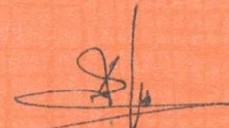
Nama : Rahmadi Zaki  
NIM/BP : 17067120/2017  
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin  
Departemen : Teknik Mesin  
Fakultas : Teknik

Padang, 22 Agustus 2023

Mengetahui  
Kepala Departemen Teknik Mesin

  
**Drs. Purwantono, M.Pd**  
NIP. 19630804 198603 1 002

Disetujui Oleh,  
Pembimbing

  
**Drs. Jasman, M.Kes.**  
NIP. 19621228 1987 1 003

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Teknik Mesin  
Departemen Teknik Mesin  
Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Padang

Judul :

**HUBUNGAN KELENGKAPAN ALAT PRAKTIK TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN LAS  
SMAW KELAS XI SMK NEGERI 2 PAYAKUMBUH**

Oleh:

Nama : Rahmadi Zaki  
NIM/BP : 17067120/2017  
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin  
Departemen : Teknik Mesin  
Fakultas : Teknik

Padang, 22 Agustus 2023

Tim Penguji

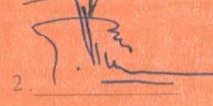
Nama

Tanda Tangan


1. Ketua : Drs. Jasman, M.Kes.

1. 

2. Anggota : Nelvi Erizon, M.Pd.

2. 

3. Anggota : Bulkia Rahim, S.Pd., M.Pd.T.

3. 

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulisan saya, skripsi dengan judul “Hubungan Kelengkapan Alat Praktik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Las SMAW Kelas XI Smk Negeri 2 Payakumbuh” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang, maupun di Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing dan penguji.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila ada dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku



Padang, Agustus 2023

Rahmadi Zaki  
NIM. 17067120

## ABSTRAK

### **Rahmadi Zaki, 2023. Hubungan Kelengkapan Alat Praktik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Las SMAW Kelas XI SMK Negeri 2 Payakumbuh**

Observasi yang dilakukan pada tanggal 26 April 2022 di SMK Negeri 2 Payakumbuh diketahui bahwa kelengkapan alat praktik di workshop pengelasan untuk melakukan praktik masih kurang lengkap, hal ini terjadi karena banyaknya alat untuk menunjang proses praktik yang rusak atau tidak layak untuk dipakai sehingga pada saat ini proses pembelajaran yang siswa lakukan hanya menggunakan alat-alat yang masih layak digunakan saja yang membuat terganggunya proses pembelajaran di workshop pengelasan. Hal ini membuat siswa kurang maksimal untuk mendapat hasil yang diinginkan dalam proses pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kelengkapan alat praktik siswa terhadap hasil belajar pada Mata Pelajaran Las SMAW di kelas XI SMK Negeri 2 Payakumbuh.

Dalam penelitian ini, digunakan penelitian deskriptif kuantitatif, dimana penelitian ini menggambarkan secara sistematis, akurat dan mengenai fenomena sosial tertentu, dengan maksud mendeskripsikan secara terperinci tentang fakta-fakta dan data yang ada. Pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian korelasional.

Hasil hipotesis pada penelitian dengan menerapkan uji korelasi diketahui harga sig sebesar 0.367 ( $\text{sig} \geq 0,05$ ). Hasil tersebut diketahui terdapat hubungan positif antara kelengkapan alat praktik dengan hasil belajar dan besaran pengaruh dari kelengkapan alat praktik terhadap hasil belajar yaitu sebesar 13,4%. Kesimpulan dari hasil penelitian ini ialah terdapat hubungan yang positif antara kelengkapan alat praktik dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Las SMAW kelas XI SMK N 2 Payakumbuh dan besaran pengaruh dari kelengkapan alat praktik terhadap hasil belajar yaitu sebesar 13,4% dan 86,6 % lainnya dipengaruhi oleh faktor lainnya

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Subhanahu Wata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Hubungan Kelengkapan Alat Praktik terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Las SMAW Kelas XI SMK Negeri 2 Payakumbuh”**

Shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu 'Alaihi Wasallam yang telah membawa risalah kebenaran tauhid kepada umat manusia dengan ilmu pengetahuan yang canggih dan modern seperti yang kita rasakan disaat sekarang ini.

Selama penulisan skripsi ini penulis banyak memperoleh bimbingan, saran, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua dan keluarga, Terima kasih atas semua cinta, kasih sayang, motivasi, doa, finansial dan segala nya sehingga bisa membawa penulis sampai pada titik ini.
2. Bapak Drs. Purwantono, M.Pd., selaku Kepala Departemen Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Jasman, M.Kes. selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Nelvi Erizon, M.Pd., selaku Dosen peninjau I.

5. Bapak Bulkia Rahim, S.Pd. M.Pd.T., selaku Dosen peninjau II
6. Bapak Prof. Ir. Syahril, M.Sc, Ph.D Selaku Doses Pembimbing Akademik.
7. Bapak dan Ibu dosen Departemen Teknik Mesin FT UNP yang telah membimbing penulis selama menuntut ilmu.
8. Secara khusus penulis menyampaikan terima kasih kepada keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan limpahan kasih sayang, doa, motivasi, dan pengorbanan yang tak ternilai selama proses pendidikan sampai selesainya skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati melalui adanya penulisan skripsi ini, semoga semua bantuan, dorongan, dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapat pahala disisi Allah Subhanahu Wata'ala.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, Agustus 2023

**Penulis**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. Kajian Teori .....	10
1. Hubungan.....	10



2. Kelengkapan Alat Praktik.....	10
3. Kondisi Alat Praktik .....	21
4. Hasil Belajar .....	22
5. Las SMAW .....	29
6. SMK Negeri 2 Payakumbuh.....	31
B. Penelitian Relevan .....	34
C. Kerangka Konseptual.....	35
D. Hipotesis Penelitian .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Jenis Peneltian.....	37
B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....	38
C. Tempat dan Waktu Penelitan.....	39
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Instrumen Penelitian .....	42
G. Penyusunan Instrumen.....	44
H. Uji Coba Instrumen.....	44
I. Teknik Analisis Data .....	48
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>53</b>
A. Hasil Penelitian.....	53
1. Analisis Deskriptif .....	53
a Kelengkapan Alat Praktek.....	54

b Hasil Belajar .....	56
2. Uji Prasyarat Analisis.....	58
a Uji Normalitas .....	58
b Uji Linearitas .....	59
3. Uji Hipotesis .....	60
a Uji Korelasi .....	59
b Uji Koefisien .....	61
B. Pembahasan .....	62
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Meja Las .....	16
2. Lemari Kerja.....	17
3. Mesin Las .....	18
4. Elektroda .....	18
5. Palu Las .....	19
6. Sikat Baja .....	19
7. Kaca Mata Las.....	20
8. Gerinda .....	20
9. Kerangka Konseptual .....	34
10. Histogram Kelengkapan Alat .....	52
11. Histogram Hasil Belajar Siswa.....	54

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Hasil Belajar Semester Mata Pelajaran Teknik Pengelasan SMAW .....	6
2. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Las .....	13
3. Standar Sarana pada Area Kerja Las Busur listrik.....	14
4. Sampel Penelitian.....	37
5. Skor Jawaban Untuk Setiap Pernyataan .....	40
6. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba .....	40
7. Kriteria Koefisien Korelasi Validitas Instrumen.....	43
8. Uji Validitas .....	43
9. Kriteria Korelasi Reliabilitas .....	45
10. Uji Realibilitas .....	45
11. Interpretasi Koefisien Korelasi.....	48
12. Analisis Deskriptif Kelengkapan Alat Praktek .....	51
13. Frekuensi Variabel Kelengkapan Alat Praktek .....	52
14. Analisis Deskriptif Hasil Belajar .....	53
15. Frekuensi Perolehan Hasil Belajar Siswa .....	54
16. Uji Normalitas Kelengkapan Alat.....	55
17. Uji Linearitas .....	56
18. Uji Korelasi .....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampira</b>	<b>Halaman`</b>
1. Angket Penelitian .....	71
2. Tabulasi Data Uji Coba .....	75
3. Uji Validitas Angket.....	79
4. Uji Realibilitas.....	84
5. Tabulasi Data Angket Penelitian.....	85
6. Hasil Belajar Siswa .....	86
7. Analisis Deskriptif Data .....	87
8. Uji Normalitas Data.....	88
9. Uji Linearitas Data .....	89
10. Uji Korelasi Penelitian .....	90
11. Surat Izin Penelitian dari Kampus.....	96
12. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Sumatera Barat .....	97
13. Surat Bukti Setelah Penelitian.....	98
14. Dokumentasi Penelitian.....	99

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan sebuah upaya pengkondisian sumber daya manusia sehingga mempunyai kemampuan untuk memberikan respon terhadap pengaruh kehidupan (Siswanto, 2019). Implementasi dari pendidikan tersebut adalah proses pembelajaran dengan berbagai bentuk serta aspek pembelajaran. Semua kegiatan yang dilakukan merupakan bentuk pertanggung jawaban atas kewajiban untuk meningkatkan kualitas diri dari generasi penerus bangsa. Dengan demikian, pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis untuk mempersiapkan generasi muda yang memiliki keberdayaan, kecerdasan emosional yang tinggi dan menguasai keterampilan yang mantap dalam menghadapi globalisasi.

Pendidikan Kejuruan berkembang pesat di tandai oleh pesatnya perkembangan fasilitas fisik untuk melayani kebutuhan banyak orang dalam lingkup pendidikan kejuruan yang semakin luas, tetapi tersedianya pelayanan belum sepadan dengan tuntutan. Pengelolaan fasilitas dan bahan praktik dalam rangka mendukung pembelajaran menyebutkan bahwa “Setiap Sekolah Menengah Kejuruan minimal memiliki beberapa jenis peralatan, bahan dan penunjang praktik, baik untuk praktik dasar maupun praktik keahlian”. Pendidikan Kejuruan sangat erat kaitannya dengan fasilitas pendukung

pembelajaran. Fasilitas pembelajaran seperti kebutuhan modul analisis bahan dan peralatan, ketersediaan ruangan serta jumlah guru yang cukup. Khusus untuk kebutuhan alat dan bahan harus mengacu pada rasio kecukupan satu siswa satu alat dan bahan serta memadai dalam jenis dan jumlah sesuai dengan tuntutan kompetensi.

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang melakukan pembelajaran dan pelatihan teknologi, mempunyai tujuan memberikan bekal dasar kemampuan kejuruan kepada siswanya untuk pengembangan diri siswa secara berkelanjutan sehingga mampu memenuhi tuntutan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (Adinda & Astuti, 2021). Agar mutu pendidikan yang dikembangkan tetap baik, maka perlu diadakan dan disediakan suatu fasilitas yang dapat membantu dan mendorong hasil belajar siswa. Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan fasilitas yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik.

Sekolah Menengah Kejuruan adalah untuk mempersiapkan penyediaan tenaga kerja, maka dengan sendirinya orientasi pendidikan kejuruan tertuju pada output lulusan, sedangkan tuntutan mutu lulusan SMK tidak saja pada segi kemampuan intelektualnya tetapi lebih dituntut pada kemampuan ketrampilan siswa di sekolah yang dicapai melalui pelajaran praktik, maka untuk menghasilkan lulusan SMK yang mempunyai ketrampilan tingkat menengah

dituntut adanya bengkel praktik yang memadai disamping adanya guru-guru pengajar praktik yang mempunyai kemampuan yang tinggi dalam mengajar praktik.

Fasilitas belajar di sekolah memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan siswa dalam proses belajar yang dalam hal ini termasuk di dalamnya fasilitas bengkel dan ketersediaan alat dan peralatan sebagai sarana dan media belajar siswa di sekolah kejuruan (Sri Handayani, 2022). Penyediaan fasilitas di bengkel tempat praktik haruslah disesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa baik dari segi kualitas maupun dari segi kuantitasnya. Lengkapya fasilitas di bengkel praktik dan mutunya yang bagus merupakan kondisi pembelajaran yang baik untuk meningkatkan ilmu dan keterampilan siswa. Persediaan fasilitas yang kurang dan tidak memadai akan menghambat proses belajar dan mengajar. Seorang siswa dalam melakukan aktifitas belajar memerlukan adanya dorongan tertentu, agar dapat menghasilkan hasil belajar yang sesuai dengan yang diharapkan. Salah satu penyebab yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah fasilitas bengkel yang digunakan pada saat berlangsungnya proses praktikum di workshop.

Mata pelajaran yang sangat membutuhkan kondisi dan kelengkapan alat untuk proses pembelajaran yaitu Teknik Pengelasan SMAW. Las busur listrik (SMAW) adalah salah satu cara menyambung logam dengan jalan menggunakan nyala busur listrik yang diarahkan ke permukaan logam yang akan disambung (Slamet Riyadi & Ramdani, 2022). Pada bagian yang terkena busur listrik



tersebut akan mencair, demikian juga elektroda yang menghasilkan busur listrik akan mencair pada ujungnya dan merambat terus sampai habis. Logam cair dari elektroda dan dari sebagian benda yang akan disambung tercampur dan mengisi celah dari kedua logam yang akan disambung, kemudian membeku dan tersambunglah kedua logam tersebut. di SMK Negeri 2 Payakumbuh pembelajaran ini diberikan di Kelas XI (sebelas) semester satu dan dua. Mata pelajaran ini merupakan turunan dari Standar Kompetensi (SK) yang dikeluarkan oleh Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan yaitu “Melakukan Rutinitas Pengelasan Menggunakan Las Busur Manual dan/atau Las Gas Metal”. Melakukan rutinitas pengelasan menggunakan las busur manual dan/atau las gas metal merupakan suatu kemampuan kecakapan yang harus dimiliki oleh peserta didik SMK dengan bidang keahlian teknik las.

Pelaksanaan suatu pekerjaan (seringkali disebut praktik) diperlukan peralatan untuk mengerjakannya. Tanpa alat/ perkakas hampir dapat dipastikan bahwa pekerjaan tersebut tidak dapat dilaksanakan menbginagt pentingnya peralatan bagi praktik, maka wajib bagi siswa untuk mengenal nama dan bentuk penggunaannya yang tepat. Penggunaan alat yang tepat dapat diharapkan hasil kerjaan yang baik. Sebaliknya, salah memilih atau memakai alat/perkakas, tidak mungkin dihasilkan pekerjaan yang baik. Untuk pekerjaan instalasi diperlukan berbagai jenis alat/perkakas. Pada mata pelajaran teknik pengelasan SMAW dibutuhkan peralatan yang dapat menunjang jalanya pembelajaran diantaranya meja kerja, kursi kerja, lemari, mesin las, elktroda, palu las, sikat baja, kacamata

las, dan gerinda. Peralatan tersebut yang harusnya dimiliki sekolah untuk menunjang jalannya proses belajar atau praktek di workshop.

Observasi dilakukan pada tanggal 26 April 2022 di SMK Negeri 2 Payakumbuh untuk mengetahui kondisi dan kelengkapan alat praktek pada pengelasan SMAW. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa kondisi alat pada workshop pengelasan di SMK Negeri 2 Payakumbuh sebagian besar dapat berfungsi akan tetapi pada kelengkapan alat praktik di workshop pengelasan SMK Negeri 2 Payakumbuh masih kurang hal ini terlihat dari adanya alat seperti mesin las, gerinda dan beberapa alat yang lainnya dalam penggunaannya siswa harus bergantian dengan teman yang lain, hal ini akan berdampak terhadap efektifitas dan efisiensi serta kenyamanan dalam melakukan suatu pekerjaan pengelasan bagi siswa.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti diatas juga didukung oleh hasil wawancara yang dilakukan kepada bapak Fuad Azmi yaitu guru pada mata pelajaran teknik pengelasan SMAW yang mana guru mengatakan bahwa kelengkapan alat praktek di workshop pengelasan untuk melakukan praktek masih kurang lengkap, hal ini terjadi karena banyaknya alat alat untuk menunjang proses praktek yang rusak dan tidak diperbaiki atau diganti sehingga pada saat ini proses pembelajaran yang siswa lakukan hanya menggunakan alat alat yang masih layak digunakan saja yang membuat terganggunya proses pembelajaran di workshop pengelasan.

Data yang didapat dari Jurusan Teknik Mesin SMK Negeri 2 Payakumbuh diketahui bahwa nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknik Pengelasan SMAW dapat dikategorikan masih rendah, dikarenakan masih banyak dari siswa memperoleh nilai dibawah KKM, sebagaimana disebutkan pada tabel berikut ini ( **Lampiran 1** ).

**Tabel 1.** Hasil Belajar Semester Mata Pelajaran Teknik Pengelasan SMAW

Kelas	Tahun	Jumlah Siswa	Nilai	
			$\geq 75$	$< 75$
XI LAS 1	2020/2021	38	26,3 %	73,7 %
XI LAS 2	2020/2021	28	50 %	50 %
XI LAS 3	2020/2021	32	46,8 %	53,2 %

Sumber : SMK Negeri 2 Payakumbuh

Hasil belajar diatas diketahui nilai hasil belajar mahasiswa masih banyak yang memperoleh nilai dibawah KKM, hal ini terbukti pada nilai hasil belajar di kelas XI. Pada kelas XI tahun ajaran 2020/2021 diketahui bahwa banyak siswa pada kelas XI LAS 1 yang mendapat nilai dibawah KKM sebesar 73,7% dari jumlah siswa sebanyak 38 orang, pada kelas XI LAS 2 diketahui bahwa banyak siswa yang mendapat nilai dibawah KKM sebesar 50% dari jumlah siswa sebanyak 28 orang dan pada kelas XI LAS 3 diketahui bahwa banyak siswa yang mendapat nilai dibawah KKM sebesar 53,2% dari jumlah siswa sebanyak 32 orang. Diketahui dari hasil belajar tersebut dapat diartikan bahwa pada mata pelajaran teknik pengelasan SMAW keberhasilan siswa terhadap pelajaran belum mencapai hasil maksimal. Hal ini menjadi salah satu dampak dari kurangnya alat dan bahan dalam proses pembelajaran praktik di sekolah.

Penjelasan yang telah dijabarkan diatas Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Hubungan Kelengkapan Alat Praktik terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Las SMAW Kelas XI SMK Negeri 2 Payakumbuh**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknik Pengelasan belum sepenuhnya dikatakan baik dikarenakan masih ada siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM.
2. Kelengkapan alat praktik di SMK Negeri 2 Payakumbuh belum mencukupi untuk digunakan pada saat praktik.

## **C. Batasan Masalah**

Mengingat banyaknya masalah yang teridentifikasi dan keterbatasan sumber daya peneliti maka disini peneliti akan memfokuskan penelitian pada kelengkapan alat praktik Las SMAW dan hasil belajar siswa. Cakupan penelitian ini akan membahas tentang Hubungan Kelengkapan Alat Praktik terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Las SMAW di kelas XI SMK Negeri 2 Payakumbuh.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini yaitu adakah hubungan kelengkapan alat praktik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Las SMAW di kelas XI SMK Negeri 2 Payakumbuh.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untu mengetahui hubungan kelengkapan alat praktik siswa terhadap hasil belajar pada Mata Pelajaran Las SMAW di kelas XI SMK Negeri 2 Payakumbuh.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu mengenai pendekatan minat belajar siswa untuk meningkatkan prestasi siswa.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a) Bagi Penelitian

Menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti mengenai kelengkapan alat praktik terhadap hasil belajar siswa.

###### b) Bagi Siswa

Dengan melakukan peningkatan ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dengan demikian diharapkan akan dapat meningkatkan prestasi belajar dari siswa itu sendiri.

c) Bagi Guru

Memberikan masukan bagi guru untuk menerapkan peningkatan hasil belajar siswa terhadap kelengkapan alat praktik, sehingga proses praktek akan terus berkembang dan efektif.

d) Bagi Sekolah

Dengan meningkatkan hasil belajar siswa sebagai strategi pembelajaran untuk menjadikan sekolah menjadi acuan bagi sekolah lain serta memantapkan kesiapan sekolah.